

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Haniarti, H. dan Hengky, H. K. (2021) "Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Bacukiki Kota Parepare," *Tirtayasa Medical Journal*, 1(1), hal. 1. doi: 10.52742/tmj.v1i1.12471.
- Arami, M. W., Purnamasari, N. dan Rahayu, S. (2022) "Analisa Yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kesehatan Melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster)," *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), hal. 51–54. Tersedia pada: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/7096/3834>.
- Ardiningsih, N. N. A. dan Kardiwinata, M. P. (2021) "Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Karangasem: Sebuah Studi Cross-Sectional," *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), hal. 150–158. Tersedia pada: <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jrkn/article/view/343>.
- Attamimy, H. B. dan Qomaruddin, M. B. (2018) "Aplikasi Health Belief Model Pada Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue," *Jurnal PROMKES*, 5(2), hal. 245. doi: 10.20473/jpk.v5.i2.2017.245-255.
- Azim, L. ode liaumin, Rahman dan Khalza, L. A. (2021) "Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Berdasarkan Teori Health Belief Model di Kecamatan Poasia Kota Kendari," *Hospital Majapahit*, 13(2), hal. 129–141. Tersedia pada: <https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/738/749>.
- Bakri, A. et al. (2022) "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau," *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 5(1), hal. 31–36. doi: 10.52774/jkfn.v5i1.93.
- Bastable, S. . (2002) *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Berty, M. R. K. (2017) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Campak di Puskesmas Jelbuk Kaupaten Jember*, *Digital Repository Universitas Jember*. Universitas Jember. Tersedia pada: [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/85044/Marga Retta Kurnia Berty 132110101079_.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/85044/Marga%20Retta%20Kurnia%20Berty%20132110101079_.pdf?sequence=1).
- Cao, Z.-J., Chen, Y. dan Wang, S.-M. (2014) "Health belief model based

evaluation of school health education programme for injury prevention among high school students in the community context,” *BMC Public Health*, 14(26), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/24410991/>.

Chen, H. *et al.* (2021) “Health belief model perspective on the control of covid-19 vaccine hesitancy and the promotion of vaccination in china: Web-based cross-sectional study,” *Journal of Medical Internet Research*, 23(9), hal. 1–17. doi: 10.2196/29329.

CNBC Indonesia (2022) *Waspada! Varian Baru Covid Sudah Masuk RI, Kenali Gejalanya*, CNBC Indonesia. Tersedia pada: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20220611105054-33-346197/waspada-varian-baru-covid-sudah-masuk-ri-kenali-gejalanya> (Diakses: 14 Juni 2022).

Conner, M. T. dan Sparks, P. (2005) *The Theory of Planned Behavior and Health Behaviors*. Buckingham: Open University Press.

DeDonno, M. A. *et al.* (2022) “Perceived Susceptibility and Severity of COVID-19 on Prevention Practices, Early in the Pandemic in the State of Florida,” *Journal of Community Health*. Springer US, 47(4), hal. 627–634. doi: 10.1007/s10900-022-01090-8.

Dewan Perwakilan Rakyat RI (2022) *Kesadaran Masyarakat untuk Vaksinasi ‘Booster’ Masih Rendah, DPR RI*. Tersedia pada: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/37933/t/Nur+Nadlifah%3A+Kesadaran+Masyarakat+untuk+Vaksinasi+‘Booster’+Masih+Rendah>.

Dewi, A. (2021) *Penanggulangan Pandemi COVID-19 Melalui Program Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran*. Tersedia pada: <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/penanggulangan-pandemi-covid-19-melalui-program-pengadaan-vaksin-dan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19>.

Dewi, A. K. dan Wijayanti, Y. (2021) “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), hal. 101–113. Tersedia pada: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.

Dhiozandi, H. dan Purwanti, M. (2019) “Peran Persepsi Orangtua Dalam Menerapkan Pendidikan Seksualitas Kepada Anak Usia 9-12 Tahun Di Sd X,” *Jurnal Perkotaan*, 11(2), hal. 119–134. doi: 10.25170/perkotaan.v11i2.948.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2021) *Sulsel Tanggap COVID-19*, Dinas Kesehatan Prov. Sulsel. Tersedia pada:

<https://covid19.sulselprov.go.id/data>.

- Erawan, M. A. S. P. *et al.* (2021) "Predicting Covid-19 Vaccination Intention: The Role of Health Belief Model of Muslim Societies in Yogyakarta," *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 13(1), hal. 36. doi: 10.24252/al-sihah.v13i1.20647.
- Erwansyah, R. A. dan Suciati, S. (2021) "Health Belief Model untuk Meningkatkan Kesadaran Mengikuti Vaksinasi Covid-19 dan Patuh Protokol Kesehatan di Dusun Popoh Desa Besole Tulungagung," *Jurnal SOLMA*, 10(2), hal. 397–405. Tersedia pada: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/7840>.
- Evayanti, N. P. dan Utomo, S. W. (2022) "Tingkat Keparahan Infeksi Trobosan SARS-CoV-2 Setelah Vaksinasi COVID-19: Tinjauan Literature," *Jurnal Medika Utama*, 3(2), hal. 2084–2091. Tersedia pada: <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/416/285>.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I. dan Mukti, A. W. (2021) "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Ketersediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya," *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 10, hal. 1–7. Tersedia pada: [file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf](file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article%20Text-499-1-10-20210424.pdf).
- Fu, C. *et al.* (2020) "Acceptance and preference for COVID-19 vaccination in health-care workers (HCWs)," *medRxiv*, 2962(548). doi: 10.1101/2020.04.09.20060103.
- Galve, J. P. *et al.* (2015) "Assessment of shallow landslide risk mitigation measures based on land use planning through probabilistic modelling," *Landslides*, 12(1), hal. 101–114. doi: 10.1007/s10346-014-0478-9.
- Généreux, M. *et al.* (2021) "Communication strategies and media discourses in the age of COVID-19: An urgent need for action," *Health Promotion International*, 36(4), hal. 1178–1185. doi: 10.1093/heapro/daaa136.
- Glanz, K., Rimer, B. K. dan Viswanath, K. (2008) "Theory, Research, and Practice: Interrelationships," in *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice 4th Edition*. San Francisco: Jossey-Bass, hal. 30–34. Tersedia pada: <http://transformationalchange.pbworks.com/f/HealthBehavior-Education.pdf>.
- Glasgow, R. E. (2020) *Perceived Barriers to Self-Management and*

Preventive Behaviors, National Cancer Institute. Tersedia pada: <https://cancercontrol.cancer.gov/brp/research/constructs/perceived-barriers>.

- Hardiansyah, H., Hakim, L. dan Bangun, H. A. (2021) "Implementasi Health Belief Model terhadap pelaksanaan vaksinasi untuk penanggulangan pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) pada tenaga kesehatan Kabupaten Nagan Raya," *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 3(1), hal. 95. doi: 10.30867/gikes.v3i1.767.
- Hasyifah, N. (2021) *Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberian Vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun 2021*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Tersedia pada: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20216/>.
- Heryana, A. (2020) "Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat," *Universitas Esa Unggul*. Universitas Esa Unggul, hal. 5–7. doi: 10.13140/RG.2.2.17668.55684.
- Hidayattullah, M., Nurjannah dan Saputra, I. (2021) "The Analysis of Community Availability for Covid-19 Vaccine in Banda Aceh City," *Budapest International Research and Critics Institute*, 5(1), hal. 3936–3947. Tersedia pada: <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4086>.
- Hupunau, R. E. *et al.* (2019) "Pendekatan Teori Health Belief Model terhadap Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Anak Usia Toddler (The Health Belief Model Theory Approach to Mother Behavior in Fulfilling Nutrition Needs for Toddler)," *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(1), hal. 1–8. Tersedia pada: <http://e-journal.unair.ac.id/PMNJ%7C1JournalHomepage:https://e-journal.unair.ac.id/PMNJ/index>.
- Ichsan, D. S. *et al.* (2021) "Determinan Kesiediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah," *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), hal. 1–11. doi: 10.33860/jik.v15i1.430.
- Indriyani, S. *et al.* (2022) "Kesiediaan Masyarakat untuk Vaksinasi COVID-19 di Kelurahan Teluk Pinang," *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(2), hal. 176–184. Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/download/51724/21550>.
- Indriyanti, D. (2021) "Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal," *Jurnal Inspirasi*, 12(1), hal. 29. Tersedia pada: <http://inspirasi.bpsdm.jabarprov.go.id/index.php/inspirasi/article/view/172/110>.

- Islamiyah, K. dan Fatah, M. Z. (2019) "Hambatan dan Cues to Action Ibu Tidak Memenuhi Imunisasi Campak Bayi (Studi di Desa Grogol, Banyuwangi)," *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh*, 2(3), hal. 131–142. Tersedia pada: <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/MaKMA/article/view/131-142>.
- Janz, N. K. dan Becker, M. H. (1984) "The Health Belief Model: A Decade Later," *Health Education Quarterly*, 11(1), hal. 1–47. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/109019818401100101>.
- Julianto, R. (2018) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Peningkatan Health Belief Model Terhadap Perilaku Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tersedia pada: [http://repository.ump.ac.id/7953/1/Rofik Julianto COVER.pdf](http://repository.ump.ac.id/7953/1/Rofik%20Julianto%20COVER.pdf).
- Karlsson, L. C. *et al.* (2021) "Fearing the disease or the vaccine: The case of COVID-19," *Personality and Individual Differences*. Elsevier Ltd, 172, hal. 1–11. doi: 10.1016/j.paid.2020.110590.
- Kemenkes RI Dirjen P2P (2021) *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia pada: [https://www.dinkes.pulangpisaukab.go.id/2021/05/21/keputusan-menteri-kesehatan-no-hk-01-07-menkes-4638-2021-tentang-juknis-pelaksanaan-vaksinasi-dalam-rangka-penanggulangan-pandemi-covid-19/%0Akemenkes magang 1](https://www.dinkes.pulangpisaukab.go.id/2021/05/21/keputusan-menteri-kesehatan-no-hk-01-07-menkes-4638-2021-tentang-juknis-pelaksanaan-vaksinasi-dalam-rangka-penanggulangan-pandemi-covid-19/%0Akemenkes%20magang%201).
- Kemenkes RI Dirjen P2P (2022) *Surat Edaran Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (Booster)*, Kementerian Kesehatan RI. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19031800003/cegah-penyalahgunaan-narkoba-kemenkes-ajak-terapkan-germas.html%0Ahttps://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/waspadai-peningkatan-penyakit-menular.html%0Ahttp://www.depkes.go.id/article/view/1707070>.
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2022) *Vaksinasi COVID-19 Nasional*. Tersedia pada: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>.
- Kompas (2022) *Kemenkes: 388 Kasus Covid-19 Akibat Omicron BA.4 dan BA.5 di Indonesia*, *Kompas.com*. Tersedia pada: <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/27/10545391/kemenkes-388-kasus-covid-19-akibat-omicron-ba4-dan-ba5-di-indonesia> (Diakses: 29 Juni 2022).
- Lai, X. *et al.* (2021a) "Public perceptions and acceptance of covid-19

- booster vaccination in china: A cross-sectional study,” *Vaccines*. doi: 10.3390/vaccines9121461.
- Lai, X. *et al.* (2021b) “Public Perceptions and Acceptance of COVID-19 Booster Vaccination in China: A Cross-Sectional Study,” *Vaccines*, 9(1461), hal. 1–17. Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34960208/>.
- Lasmita, Y., Misnaniarti, M. dan Idris, H. (2021) “Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Kalangan Masyarakat,” *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 9(4), hal. 195–204. doi: 10.29406/jkkm.v8i4.3056.
- Lebang, S. S. S., Nelwan, J. E. dan Langi, F. L. F. G. (2022) “Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Coronavirus Disease 2019,” *Jurnal KESMAS*, 11(2), hal. 171–175. Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/39244/35651>.
- Lin, Y. *et al.* (2020) “Understanding COVID-19 vaccine demand and hesitancy: A nationwide online survey in China,” *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(12), hal. 1–22. doi: 10.1371/journal.pntd.0008961.
- MacDonald, N. E. *et al.* (2015) “Vaccine hesitancy: Definition, scope and determinants,” *Elsevier*, 33(34), hal. 4161–4164. doi: 10.1016/j.vaccine.2015.04.036.
- Marzuki, D. S. *et al.* (2021) “Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of Covid-19 in Traders Parepare City,” *jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 7(2), hal. 197–210. Tersedia pada: <https://jurnal.stikes-rsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/629>.
- Megatsari, H. *et al.* (2018) “Perspektif Masyarakat Tentang Akses Pelayanan Kesehatan,” *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4), hal. 247–253. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.22435/hsr.v2li4.231>.
- Mirzaei, A. *et al.* (2021) “Application of health belief model to predict COVID-19-preventive behaviors among a sample of Iranian adult population,” *Journal of Education and Health Promotion*, 10(69), hal. 1–6. doi: 10.4103/jehp.jehp.
- Moudy, J. dan Syakurah, R. A. (2020) “Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia,” *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), hal. 333–346. Tersedia pada:

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/37844/16595>.

Munawar (2017) *Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Barrang Lompo Kota Makassar Tahun 2017*. Universitas Hasanuddin. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Musakkar, D. K. (2021) *Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Vaksin COVID-19 pada Remaja Usia 18-24 Tahun di Kota Palopo Tahun 2021*, Universitas Hasanuddin. Universitas Hasanuddin. Tersedia pada: <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14230/>.

Nainggolan, O., Hapsari, D. dan Indrawati, L. (2020) "Effect of Access to Health Facilities on Completeness of under two years Immunization," *Research and Development Media*, 26(1), hal. 15–28. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/20755-ID-pengaruh-akses-ke-fasilitas-kesehatan-terhadap-kelengkapan-imunisasi-baduta-anal.pdf>.

Nan, X. *et al.* (2016) "Message Framing, Perceived Susceptibility, and Intentions to Vaccinate Children against HPV among African American Parents," *Health Commun*, 176(12), hal. 139–148. doi: 10.1080/10410236.2015.1005280.Message.

Nugroho, S. A. dan Hidayat, I. N. (2021) "Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi," *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), hal. 61–107. doi: 10.33650/jkp.v9i2.2767.

Parepare Terkini (2022) *Ratusan Masyarakat Pasar Senggol Parepare Mengikuti Proses Vaksinasi*, parepare.terkini.id. Tersedia pada: <https://parepare.terkini.id/2021/03/19/ratusan-pedagang-pasar-senggol-parepare-mengikuti-proses-vaksinasi/> (Diakses: 12 Juni 2022).

Pratama, N. F. Z. (2022) "Hubungan Health Belief Model dengan Perilaku Kepatuhan Terhadap Program Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), hal. 45–54. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/46649/39177>.

Purwodihardjo, O. M. dan Suryani, A. O. (2020) "Aplikasi Health Belief Model Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Di Provinsi Dki Jakarta," *Jurnal Perkotaan*, 12(1), hal. 21–38. Tersedia pada: <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>.

Puspasari, A. dan Achadi, A. (2021) "Pendekatan Health Belief Model

Untuk Menganalisis Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/3750/2314>.

Putri, N. K. dan Pratama, M. (2022) “Hubungan Antara Health Belief Model dengan Keraguan Vaksin Covid-19 Pada Mahasiswa UNP,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), hal. 12515–12525. Tersedia pada: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3752/3708>.

Qin, C. *et al.* (2022) “Acceptance of a Third Dose of COVID-19 Vaccine and Associated Factors in China Based on Health Belief Model: A National Cross-Sectional Study,” *Vaccines*, 10(89), hal. 1–13. Tersedia pada: <https://www.mdpi.com/2076-393X/10/1/89>.

Rini, A. S. (2015) “Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta jaminan kesehatan Masyarakat,” *J Agromed Unila*, 2(2), hal. 128–134. Tersedia pada: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/viewFile/1201/pdf>.

Rizqillah, L. Y. (2021) “Analisis Faktor Health Belief Model Pada Penerimaan Vaksinasi Covid-19,” *Jurnal Medika Utama*, 3(1), hal. 1734–1738. Tersedia pada: <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/359/247>.

Robbins, S. P. dan Langton, N. (2007) *Organizational Behaviour: Concepts, Controversies, Applications*. Canada: Pearson Education Canada.

Roy, D. N. *et al.* (2022) “Potential factors influencing COVID-19 vaccine acceptance and hesitancy: A systematic review,” *PLoS ONE*, 17, hal. 1–20. doi: 10.1371/journal.pone.0265496.

Rutter, D. dan Quine, L. (2002) *Changing Health Behaviour: Intervention and Research with Social Cognition Models*. Philadelphia: Open University Press. Tersedia pada: <https://kar.kent.ac.uk/4454>.

Satgas Covid-19 (2021) *Pengendalian COVID-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten, Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Tersedia pada: <https://covid19.go.id/storage/app/media/MateriEdukasi/2021/Juni/FINAL-Pengendalian Covid buku 2.pdf>.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021a) “ANALISIS DATA COVID-19 INDONESIA,” (September).

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021b) *Peta Sebaran, Bnpb*.

Tersedia pada: <https://covid19.go.id/>.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2022) *Vaksin Booster Bertujuan Melindungi Dan Menjadi Modal Pemulihan Ekonomi, Satgas Covid - 19*. Tersedia pada: <https://covid19.go.id/artikel/2022/01/11/vaksin-booster-bertujuan-melindungi-dan-menjadi-modal-pemulihan-ekonomi> (Diakses: 9 Juni 2022).

Schoch-spana, M. *et al.* (2021) "The public's role in COVID-19 vaccination: Human-centered recommendations to enhance pandemic vaccine awareness, access, and acceptance in the United States," *Elsevier*, 39, hal. 6004–6012. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7598529/>.

Setiyaningsih, R., Tamtomo, D. dan Suryani, N. (2016) "Health Belief Model: Determinantsof Hypertension Prevention BehaviorinAdults at Community Health Center, Sukoharjo, Central Java," *Journal of Health Promotion and Behavior*, 01(03), hal. 160–170. doi: 10.26911/thejhp.2016.01.03.03.

Steffens, M. S. *et al.* (2022) "Factors Influencing COVID-19 Vaccine Acceptance in High Income Countries Prior to Vaccine Approval and Rollout: A Narrative Review," *International Journal of Public Health*, 67, hal. 1–10. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8888412/>.

Suhadi, Kalza, L. A. dan Azim, L. O. L. (2022) "Hubungan Persepsi Masyarakat Dengan Penerimaan Vaksin Covid 19 Di Kecamatan Wua Wua Kota Kendari Tahun 2021," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto*, 14(1), hal. 131–140. doi: 10.55316/hm.v14i1.770.

Susilo, A. *et al.* (2020) "Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini," *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), hal. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.

Suwarjo, P. A. W. dan Yuwono, P. (2017) "Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor," *Urecol 6th*, 1(1), hal. 305–314. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/54005419.pdf>.

Virgiana, Munawwir, A. dan Demak, I. P. K. (2021) "Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Area Kerja Puskesmas Donggala," *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), hal. 366–377. Tersedia pada: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>.

Wahyuni, S., Bahri, T. S. dan Amalia, R. (2021) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Banda Aceh," *Idea Nursing Journal*, 12(3), hal. 21–28. Tersedia pada:

<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/22372/15419>.

- Widhayanti, N. A., Mujito dan Anam, A. K. (2022) "Keyakinan Diri Remaja Berbasis Health Belief Model Terhadap Vaksinasi COVID-19 Setelah Edukasi Dengan Media Buku Saku Infovaksin Elektronik," *Jurnal Keperawatan Terapan*, 8(1), hal. 19–25. Tersedia pada: <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JKT/article/download/2988/484/>.
- Wong, L. P. *et al.* (2020) "The use of the health belief model to assess predictors of intent to receive the COVID-19 vaccine and willingness to pay," *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 16(9), hal. 1–12. Tersedia pada: <chrome-extension://dagcmkpagjllhakfdhnbomgmjdpkdklff/enhanced-reader.html?pdf=https%3A%2F%2Fbrxt.mendeley.com%2Fdocument%2Fcontent%2F9e9bf1da-a15d-3336-8dfa-52925d06a435>.
- Wong, M. C. S. *et al.* (2021) "Acceptance of the COVID-19 vaccine based on the health belief model: A population-based survey in Hong Kong," *Elsevier*, 39, hal. 1148–1156. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7832076/>.
- World Health Organization (2019) *Vaccines and immunization, World Health Organization*. Tersedia pada: https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization#tab=tab_1 (Diakses: 15 Juni 2022).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pernyataan Persetujuan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Rima Eka Juliarti dengan judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Masyarakat Terhadap Kebijakan Vaksinasi *Booster* COVID-19 di Wilayah Pasar Senggol Kota Parepare**”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Parepare,.....2022

Yang memberikan persetujuan,

.....

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN VAKSINASI BOOSTER
COVID-19 DI WILAYAH PASAR SENGGOL KOTA PAREPARE

A. IDENTIFIKASI			
A1	No. Responden	(diisi oleh peneliti)	
A2	Tanggal Wawancara	Tgl/bln/tahun ____/____/____	
B. IDENTITAS RESPONDEN			
<i>Petunjuk : Beri tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai pilihan Anda</i>			
B1	Nama		
B2	Umur	1. < 21 tahun 2. 21-30 tahun 3. 31-40 tahun 4. 41-50 tahun 5. > 50 tahun	
B3	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	
B4	Pendidikan	1. Tidak Tamat SD 2. Tamat SD/Se-derajat 3. Tamat SMP/Se-derajat 4. Tamat SMA/SMK/Se-derajat 5. Tamat Perguruan Tinggi (D3/S1/S2) (coret yang tidak perlu)	
B5	Riwayat COVID-19	1. Pernah terpapar COVID-19 2. Tidak pernah terpapar COVID-19	
C. PENERIMAAN VAKSINASI BOOSTER			
<i>Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pilihan Anda</i>			
NO.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
C1	Apakah anda bersedia menerima vaksinasi booster?		
D. PENGETAHUAN TENTANG VAKSINASI BOOSTER			
<i>Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pilihan Anda</i>			
NO.	PERNYATAAN	Benar	Salah
D1	Vaksinasi booster adalah vaksinasi COVID-19 setelah seseorang mendapat vaksinasi		

	primer dosis lengkap		
D2	Vaksinasi <i>booster</i> ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan		
D3	Penerima vaksinasi <i>booster</i> berusia 15 tahun ke atas		
D4	Penerima vaksinasi <i>booster</i> harus mendapatkan vaksinasi primer dosis lengkap minimal 1 bulan sebelumnya		
D5	Vaksinasi <i>booster</i> dilakukan melalui dua mekanisme yaitu mekanisme homolog dan heterolog		
D6	Vaksin Astra Zeneca, Moderna, dan Pfizer merupakan jenis vaksin yang direkomendasikan sebagai <i>booster</i>		
D7	Semua jenis vaksin <i>booster</i> bisa digunakan untuk semua orang		
D8	Suhu tubuh di atas 37,5 derajat Celcius boleh mengikuti vaksinasi		
D9	Pengidap penyakit komorbid tidak terkontrol seperti jantung, diabetes mellitus, HIV dan lain-lain tidak diperbolehkan melakukan vaksinasi <i>booster</i>		
D10	Vaksinasi <i>booster</i> dapat menyebabkan kematian		

E. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pilihan Anda

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
E1	Tersedia fasilitas pelayanan kesehatan untuk vaksinasi <i>booster</i> (puskesmas, pos pelayanan vaksinasi, rumah sakit).					
E2	Lokasi fasilitas pelayanan kesehatan tersebut dekat dengan tempat tinggal Anda.					
E3	Lokasi fasilitas pelayanan kesehatan mudah dijangkau oleh Anda/keluarga.					

E4	Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut selalu ada selama persediaan dosis vaksin tersedia					
----	---	--	--	--	--	--

F. PERSEPSI KERENTANAN

Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pilihan Anda

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
F1	Saya khawatir terpapar virus COVID-19 dengan gejala yang lebih parah sehingga saya harus melakukan vaksinasi <i>booster</i>					
F2	Saya perlu melakukan vaksinasi <i>booster</i> karena saya pernah mengalami gejala COVID-19 bahkan setelah vaksin dosis lengkap.					
F3	Saya perlu melakukan vaksinasi <i>booster</i> karena kasus COVID-19 mulai mengalami lonjakan kasus dan adanya varian baru					
F4	Peluang saya terkena COVID-19 dalam beberapa bulan ke depan sangat besar					
F5	Memungkinkan bagi saya saat ini untuk tertular COVID-19					

G. PERSEPSI KEPARAHAN

Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pilihan Anda

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
G1	Komplikasi dari COVID-19 sangat serius					

G2	COVID-19 adalah penyakit dengan angka kematian yang tinggi					
G3	Gejala COVID-19 yang saya alami cukup parah					
G4	COVID-19 adalah penyakit flu biasa sehingga tidak perlu melakukan vaksinasi hingga dosis ketiga					
G5	Produktivitas saya akan menurun jika saya terkena COVID-19 maka saya harus mempertahankan tingkat kekebalan dengan vaksin <i>booster</i>					

I. PERSEPSI MANFAAT

Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pilihan Anda

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
H1	Vaksinasi <i>booster</i> mengurangi peluang saya terkena COVID-19 atau komplikasinya					
H2	Vaksinasi <i>booster</i> mengurangi peluang saya mengalami gejala yang lebih parah ketika tertular COVID-19					
H3	Vaksinasi <i>booster</i> tidak perlu dilakukan karena sudah melakukan vaksinasi dosis 1 dan 2					
H4	Melakukan vaksinasi <i>booster</i> mengurangi kekhawatiran saya akan terpapar COVID-19 dengan gejala yang parah					
H5	Saya melakukan vaksinasi <i>booster</i>					

	untuk memenuhi hak sebagai masyarakat Indonesia demi perlindungan diri dan komunitas					
--	--	--	--	--	--	--

I. PERSEPSI HAMBATAN

Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pilihan Anda

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
I1	Vaksinasi <i>booster</i> memberikan dampak KUPI yang lebih berat daripada vaksinasi sebelumnya (nyeri pada otot, mual, sakit kepala, demam dan lain-lain)					
I2	Saya merasa takut melakukan vaksinasi <i>booster</i> karena khawatir akan efektivitasnya					
I3	Saya khawatir tentang keamanan vaksinasi <i>booster</i>					
I4	Saya prihatin dengan vaksin <i>booster</i> yang salah / palsu					
I5	Saya khawatir tentang kehalalan vaksin <i>booster</i>					

J. CUES TO ACTION (ISYARAT UNTUK BERTINDAK)

Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pilihan Anda

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
J1	Saya hanya akan melakukan vaksinasi <i>booster</i> jika saya diberi informasi yang memadai tentang itu					
J2	Saya hanya akan					

	melakukan vaksinasi <i>booster</i> jika banyak masyarakat yang juga melakukannya					
J3	Saya melakukan vaksinasi <i>booster</i> karena imbauan dari pemerintah					

Lampiran 3 Master Tabel

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Riwayat COVID-19	Penerimaan Vaksinasi Booster	Pengeta-huan	Fasyan-kes	Kerentan-an	Keparah-an	Man-faat	Hambat-an	Cues to Action
1	MLYD	4	1	4	2	0	2	1	2	2	1	1	1
2	MTHM	5	2	5	2	0	2	1	1	1	1	1	1
3	RSK	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
4	RZT	5	1	5	2	0	2	1	2	2	2	1	1
5	ANS	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1
6	SRL	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
7	FT	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	2
8	WND	4	2	4	2	0	1	1	2	1	2	1	1
9	FTRN	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
10	ANTSY	5	2	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1
11	AP	5	2	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1
12	AM	5	1	5	2	1	1	2	2	1	1	2	2
13	FN	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1
14	RSK	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1
15	MLT	4	2	4	2	0	2	1	2	1	2	1	2
16	AFR	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1
17	SRN	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
18	RSL	4	1	4	2	0	1	1	2	2	2	1	1
19	MRNWT	4	2	4	2	0	1	1	2	2	2	1	1
20	MSLM	4	1	4	2	0	1	1	2	2	2	1	1
21	RSLN	4	2	4	2	0	1	1	2	1	2	1	1

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Riwayat COVID-19	Penerimaan Vaksinasi Booster	Pengeta-huan	Fasyan-kes	Kerentan-an	Keparah-an	Man-faat	Hambat-an	Cues to Action
45	ADR	4	1	4	2	0	2	1	2	2	1	1	1
46	IND	5	2	5	2	0	2	1	1	1	1	1	1
47	NJWAZ	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
48	BDM	5	1	5	2	0	2	1	2	2	2	1	1
49	PTR	4	2	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1
50	AMD	5	2	5	2	1	2	1	1	1	1	2	1
51	RSMW	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	2
52	WNDY	4	2	4	2	0	2	1	2	1	2	1	1
53	RSWT	5	2	5	2	0	1	1	2	2	2	1	1
54	NLL	5	2	5	2	0	1	1	2	2	2	1	1
55	NLN	5	2	5	2	0	1	1	2	2	2	1	1
56	FTRSY	5	1	5	2	0	1	2	2	2	2	1	2
57	HMR	4	2	4	2	0	1	1	2	2	2	1	1
58	ANSK	4	2	4	2	0	1	1	2	2	2	1	1
59	HAMR	4	2	4	2	0	1	1	2	1	2	1	2
60	LSM	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1
61	ATT	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
62	MRSD	4	1	4	2	0	2	1	2	2	2	1	1
63	RSNWT	4	2	4	2	0	2	1	2	2	2	1	1
64	HAR	4	1	4	2	0	2	1	2	2	2	1	1
65	AMRN	4	2	4	2	0	2	1	2	1	2	1	1
66	LN	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1
67	DN	4	1	4	2	0	1	1	2	2	1	1	1

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Riwayat COVID-19	Penerimaan Vaksinasi Booster	Pengeta-huan	Fasyan-kes	Kerentan-an	Keparah-an	Man-faat	Hambat-an	Cues to Action
68	SARF	5	2	5	2	0	2	1	1	1	1	1	1
69	RS	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
70	ABDRHM	5	1	5	2	0	1	1	2	2	2	1	1
71	NSPTR	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1
72	NMKHLS	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
73	RMDPTR	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	2
74	MLDY	4	2	4	2	0	2	1	2	1	2	1	1
75	LSTN	5	2	5	2	0	2	1	2	2	2	1	1
76	MWD	5	2	5	2	0	2	1	2	2	2	1	1
77	ADTY	5	2	5	2	0	2	1	2	2	2	1	1
78	RFL	5	1	5	2	0	1	2	2	2	2	1	2
79	SCT	4	2	4	2	0	1	1	2	2	2	1	1
80	AJRN	4	2	4	1	0	2	1	2	2	2	1	1
81	DNT	4	2	4	2	0	2	1	2	1	2	1	2
82	MRN	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1
83	HJHR	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
84	JSLND	4	1	4	2	0	1	1	2	2	2	1	1
85	DHN	4	2	4	2	0	2	1	2	2	2	1	1
86	MRSTM	4	1	4	2	0	2	1	2	2	2	1	1
87	JND	4	2	4	2	0	2	1	2	1	2	1	1
88	ALFTR	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1
89	AMSTM	4	1	4	2	0	2	1	2	2	1	1	1
90	MRN	5	2	5	2	0	2	1	1	1	1	1	1

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Riwayat COVID-19	Penerimaan Vaksinasi Booster	Pengeta- huan	Fasyan- kes	Kerentan- an	Keparah- an	Man- faat	Hambat- an	Cues to Action
91	RA	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1
92	DT	5	1	5	2	0	2	1	2	2	2	1	1
93	JP	4	2	4	2	0	1	1	2	2	2	1	1
94	AM	5	2	5	2	0	1	1	2	2	2	1	1
95	APN	5	2	5	2	0	1	1	2	2	2	1	2
96	RR	4	2	4	2	0	2	1	2	1	2	1	1
97	MR	5	2	5	2	0	2	1	2	2	2	1	1
98	BS	5	2	5	1	0	2	1	2	2	2	1	1

Keterangan :

Umur : 1 = < 21 tahun; 2 = 21-30 tahun; 3 = 31-40 tahun;
4 = 41-50 tahun; 5 = > 50 tahun

Jenis Kelamin : 1 = Laki-laki; 2 = Perempuan

Pendidikan : 1 = Tidak Tamat SD; 2 = Tamat SD/Se-derajat; 3 = Tamat SMP/Se-derajat;
4 = Tamat SMA/SMK/Se-derajat; 5 = Tamat Perguruan Tinggi (D3/S1/S2)

Riwayat COVID-19 : 1 = Pernah terpapar COVID-19; 2 = Tidak pernah terpapar COVID-19

Penerimaan Vaksinasi *Booster* : 1 = Ya; 0 = Tidak

Pengetahuan : 1 = Cukup; 2 = Kurang

Fasyankes : 1 = Tersedia; 2 = Tidak tersedia

Kerentanan	: 1 = Tinggi; 2 = Rendah
Keparahan	: 1 = Tinggi; 2 = Rendah
Manfaat	: 1 = Tinggi; 2 = Rendah
Hambatan	: 1 = Tinggi; 2 = Rendah
<i>Cues to Action</i>	: 1 = Positif; 2 = Negatif

Lampiran 4 Hasil Analisis

HASIL ANALISIS

A. Analisis Univariat

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	70	71.4	71.4	71.4
	31-40 tahun	12	12.2	12.2	83.7
	41-50 tahun	16	16.3	16.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	22.4	22.4	22.4
	Perempuan	76	77.6	77.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SMP/Se-derajat	4	4.1	4.1	4.1
	Tamat SMA/SMK/Se-derajat	47	48.0	48.0	52.0
	Tamat Perguruan Tinggi (D3/S1/S2)	47	48.0	48.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Riwayat COVID-19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah terpapar	18	18.4	18.4	18.4
	Tidak pernah terpapar	80	81.6	81.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Penerimaan Vaksin Booster					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	60	61.2	61.2	61.2
	Ya	38	38.8	38.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	64	35.4	65.3	65.3
	Kurang	34	18.8	34.7	100.0
	Total	98	54.1	100.0	

Fasyankes					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tersedia	94	95.9	95.9	95.9
	Tidak Tersedia	4	4.1	4.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Persepsi Kerentanan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	41	41.8	41.8	41.8
	Rendah	57	58.2	58.2	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Persepsi Keparahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	56	57.1	57.1	57.1
	Rendah	42	42.9	42.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Persepsi Manfaat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	48	49.0	49.0	49.0
	Rendah	50	51.0	51.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Persepsi Hambatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	60	61.2	61.2	61.2
	Rendah	38	38.8	38.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Cues to Action					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	85	86.7	86.7	86.7
	Rendah	13	13.3	13.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

B. Analisis Bivariat

Pengetahuan * Penerimaan Vaksin <i>Booster</i> Crosstabulation					
			Penerimaan Vaksin		Total
			Tidak	Ya	
Pengetahuan	Cukup	Count % within Penerimaan Vaksin <i>Booster</i>	29 48.3%	35 92.1%	64 65.3%
	Kurang	Count % within Penerimaan Vaksin <i>Booster</i>	31 51.7%	3 7.9%	34 34.7%
Total		Count % within Penerimaan Vaksin <i>Booster</i>	60 100.0%	38 100.0%	98 100.0%

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.448	.076	-4.911	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.448	.076	-4.911	.000 ^c
N of Valid Cases		98			

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
c. Based on normal approximation.

Fasyankes * Penerimaan Vaksin Crosstabulation					
			Penerimaan Vaksin		Total
			Tidak	Ya	
Fasyankes	Cukup	Count	58	36	94
		% within Penerimaan Vaksin	96.7%	94.7%	95.9%
	Kurang	Count	2	2	4
		% within Penerimaan Vaksin	3.3%	5.3%	4.1%
Total		Count	60	38	98
		% within Penerimaan Vaksin	100.0%	100.0%	100.0%

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.048	.104	.466	.642 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.048	.104	.466	.642 ^c
N of Valid Cases		98			

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
c. Based on normal approximation.

Persepsi Kerentanan * Penerimaan Vaksin Crosstabulation					
			Penerimaan Vaksin		Total
			Tidak	Ya	
Persepsi Kerentanan	Cukup	Count	5	36	41
		% within Penerimaan Vaksin	8.3%	94.7%	41.8%
	Kurang	Count	55	2	57
		% within Penerimaan Vaksin	91.7%	5.3%	58.2%
Total		Count	60	38	98
		% within Penerimaan Vaksin	100.0%	100.0%	100.0%

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.853	.053	-16.043	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.853	.053	-16.043	.000 ^c
N of Valid Cases		98			

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
c. Based on normal approximation.

Persepsi Keparahahan* Penerimaan Vaksin Crosstabulation					
			Penerimaan Vaksin		Total
			Tidak	Ya	
Persepsi Keparahahan	Cukup	Count % within Penerimaan Vaksin	18 30.0%	38 100.0%	56 57.1%
	Kurang	Count % within Penerimaan Vaksin	42 70.0%	0 0.0%	42 42.9%
Total		Count % within Penerimaan Vaksin	60 100.0%	38 100.0%	98 100.0%

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.689	.056	-9.320	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.689	.056	-9.320	.000 ^c
N of Valid Cases		98			

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
c. Based on normal approximation.

Persepsi Manfaat * Penerimaan Vaksin Crosstabulation					
			Penerimaan Vaksin		Total
			Tidak	Ya	
Persepsi Manfaat	Cukup	Count % within Penerimaan Vaksin	10 16.7%	37 97.4%	47 48.0%
	Kurang	Count % within Penerimaan Vaksin	50 83.3%	1 2.6%	51 52.0%
Total		Count % within Penerimaan Vaksin	60 100.0%	38 100.0%	98 100.0%

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.787	.057	-12.502	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.787	.057	-12.502	.000 ^c
N of Valid Cases		98			

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
c. Based on normal approximation.

Persepsi Hambatan * Penerimaan Vaksin Crosstabulation					
			Penerimaan Vaksin		Total
			Tidak	Ya	
Persepsi Hambatan	Cukup	Count % within Penerimaan Vaksin	60 100.0%	0 0.0%	60 61.2%
	Kurang	Count % within Penerimaan Vaksin	0 0.0%	38 100.0%	38 38.8%
Total		Count % within Penerimaan Vaksin	60 100.0%	38 100.0%	98 100.0%

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	1.000	.000	5525625930.000	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	1.000	.000 ^c		
N of Valid Cases		98			

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
c. Based on normal approximation.

Cues to Action * Penerimaan Vaksin Crosstabulation					
			Penerimaan Vaksin		Total
			Tidak	Ya	
<i>Cues to Action</i>	Cukup	Count % within Penerimaan Vaksin	53 88.3%	32 84.2%	85 86.7%
	Kurang	Count % within Penerimaan Vaksin	7 11.7%	6 15.8%	13 13.3%
Total		Count % within Penerimaan Vaksin	60 100.0%	38 100.0%	98 100.0%

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.059	.103	.581	.562 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.059	.103	.581	.562 ^c
N of Valid Cases		98			

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
c. Based on normal approximation.

C. Analisis Multivariat

Variables in the Equation							95% CI for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	kerentanan	1.179	.437	7.264	1	.007	3.250	1.379	7.658
	keparahan	1.249	.439	8.107	1	.004	3.486	1.476	8.233
	manfaat	.963	.450	4.580	1	.032	2.619	1.084	6.327
	hambatan	1.727	.477	13.087	1	.000	5.625	2.207	14.334

a. Variable(s) entered on step 1: kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan.

Lampiran 5 Surat Pengantar Izin Penelitian dari FKM Unhas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkunhas@gmail.com, website : <https://fkunhas.ac.id/>

No : 8664/UN4.14/PT.01.04/2022
Lamp : Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

1 Agustus 2022

Yth.
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan**
Di –
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rima Eka Juliarti**
Nomor Pokok : **K012211019**
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Masyarakat Terhadap Kebijakan Vaksinasi Booster COVID-19 di Wilayah Pasar Senggol Kota Parepare**".

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Darmawansyah, SE.,MS (Ketua)
2. Dr. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes (Anggota)

Waktu Penelitian : Agustus – Oktober 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. Dekan
Ptt. Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi

Prof. Dr. Atjo Wahyu, SKM., M.Kes
NIP. 19700216 199412 1 001

Tembusan :
1. Dekan FKM Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **6637/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Parepare
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
8664/UN4.14.PT.01.04/2022 tanggal 01 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **RIMA EKA JULIARTI**
Nomor Pokok : **K012211019**
Program Studi : **Ilmu Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S2)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar**



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis,
dengan judul :

**" ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP
KEBIJAKAN VAKSINASI BOOSTER COVID-19 DI WILAYAH PASAR SENGGOL KOTA
PAREPARE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Agustus s/d 15 September 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Agustus 2022



A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Parepare

	SRN IP0000610
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id</i>	
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 611/IP/DPM-PTSP/8/2022	
Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :	
M E N G I Z I N K A N	
KEPADA NAMA	: RIMA EKA JULIARTI
UNIVERSITAS/ LEMBAGA Jurusan	: UNIVERSITAS HASANUDDIN : ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
ALAMAT	: JL. ABU BAKAR LAMBOGO NO. 121, SOREANG, KOTA PAREPARE
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN VAKSINASI BOOSTER COVID-19 DI WILAYAH PASAR SENGGOL KOTA PAREPARE
LOKASI PENELITIAN	: UPTD PENGELOLA PASAR (PASAR SENGGOL)
LAMA PENELITIAN	: 15 Agustus 2022 s.d 15 September 2022
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 04 Agustus 2022	
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
	
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00	

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 8 Dokumentasi



Pintu gerbang Pasar Senggol di Jalan Pinggir Laut, Kel. Ujung Sabbang, Kec. Ujung, Kota Parepare



Pintu gerbang Pasar Senggol di Jalan Sultan Hasanuddin, Kel. Ujung Sabbang, Kec. Ujung, Kota Parepare



Pengurusan Surat Izin Penelitian di UPTD Pengelolaan Pasar Kota Parepare





Suasana di wilayah Pasar Senggol Kota Parepare





Proses pengumpulan data beberapa responden

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rima Eka Juliarti

Alamat : Jl. Borong Raya, Graha Indah Family, C/14, Makassar

Tempat/Tgl Lahir: Parepare, 04 Juli 1999

Agama : Islam

Suku : Bugis

Bangsa : Indonesia

Email : rimaeka99@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 43 Parepare, Sulawesi Selatan (2005 – 2011)
2. SMPN 2 Parepare, Sulawesi Selatan (2011 – 2014)
3. SMAN 1 Model Parepare, Sulawesi Selatan (2014 – 2017)
4. S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2017 – 2021)